

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pajak, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan mekanisme bonus terhadap *transfer pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya beban pajak yang ditanggung perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam keputusan perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*.
2. Kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan asing dalam perusahaan, maka semakin besar juga kemungkinan perusahaan untuk melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang berkaitan dengan *transfer pricing*.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Hal ini membuktikan bahwa besar atau kecilnya perusahaan tidak menentukan keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*.

4. Mekanisme bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Dengan demikian, pemberian bonus kepada manajemen Bukan merupakan faktor yang dapat memengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Pada penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah sampel penelitian terbatas, yaitu hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memenuhi kriteria purposive sampling selama periode penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian belum tentu dapat diterapkan pada seluruh sektor perusahaan yang ada di Indonesia.
2. Periode pengamatan yang relatif terbatas, sehingga belum mampu menggambarkan kondisi dan praktik *transfer pricing* dalam jangka waktu yang lebih panjang. Perubahan kondisi ekonomi, regulasi perpajakan, maupun kebijakan perusahaan pada periode lain dapat menghasilkan temuan yang berbeda.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari pajak, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan

mekanisme bonus. Sementara itu, praktik *transfer pricing* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak diteliti, seperti *tunneling incentive*, *leverage*, profitabilitas, *corporate governance*, *exchange rate*, dan faktor-faktor lainnya.

4. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, sehingga kualitas hasil penelitian bergantung pada kelengkapan dan ketepatan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut.
5. Penelitian ini menggunakan pengolahan data spss dengan analisis regresi linear berganda.

5.2.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur, tetapi juga sektor perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan agar memperoleh hasil yang lebih akurat dan mampu menggambarkan kondisi *transfer pricing* dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi *transfer pricing*, seperti

tunneling incentive, leverage, profitabilitas, corporate governance, exchange rate, dan intangible assets, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi praktik *transfer pricing*. Menggunakan *eviews* untuk uji chow.

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat menerapkan praktik *transfer pricing* sesuai dengan prinsip *arm's length principle* dan ketentuan perpajakan yang berlaku. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan transparansi dalam transaksi dengan pihak berelasi guna meminimalkan risiko sengketa perpajakan dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

2. Bagi Pemerintah dan Otoritas Pajak

Pemerintah dan otoritas pajak diharapkan terus meningkatkan pengawasan terhadap transaksi afiliasi yang dilakukan perusahaan multinasional serta memperkuat regulasi terkait *transfer pricing*. Pengawasan yang efektif dapat membantu mencegah praktik penghindaran pajak dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pajak, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan mekanisme bonus terhadap *transfer pricing*, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori di bidang akuntansi perpajakan, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi *transfer pricing*. Temuan bahwa pajak, ukuran perusahaan, dan mekanisme bonus tidak berpengaruh signifikan, sedangkan kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*, menunjukkan bahwa tidak semua faktor internal perusahaan yang secara teori diduga memengaruhi *transfer pricing* terbukti dalam penelitian ini. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi penelitian-penelitian sebelumnya serta memperkaya literatur mengenai *transfer pricing*.

6. Implikasi Praktis bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan, khususnya kepemilikan asing, memiliki peran penting dalam praktik *transfer pricing*. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan pengawasan dan kebijakan dari pemegang saham asing dalam pengambilan keputusan transaksi dengan pihak berelasi. Sementara itu, faktor pajak, ukuran perusahaan, dan mekanisme bonus tidak terbukti

menjadi faktor utama, sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan faktor lain yang lebih dominan dalam kebijakan *transfer pricing*.

7. Implikasi bagi Pemerintah dan Regulator

Bagi pemerintah dan otoritas pajak, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing dapat menjadi faktor yang memengaruhi praktik *transfer pricing*, sehingga pengawasan terhadap perusahaan dengan kepemilikan asing perlu lebih diperketat. Hal ini penting untuk meminimalisir potensi praktik pengalihan laba yang dapat merugikan penerimaan negara.

8. Implikasi bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang lebih relevan serta menggunakan metode analisis yang berbeda agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan mendalam.